

Implementasi Program *A Better World Academy Campaign.com* dalam Membina Perencanaan Kampanye Sosial

Millenia Anjali*, Yenni Yuniati

Prodi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*milleniaanjali@gmail.com, yennybs@gmail.com

Abstract. Campaign.com is a social startup created by the nation's children that connects individuals, communities, and sponsors who care about social issues. Campaign.com has the A Better World Academy Program which is part of the "Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka" program. A Better World Academy program was created by Campaign.com to help students increase their capacity to plan and implement successful and impactful social campaigns for change. The purpose of this study is to analyze the implementation of the A Better World Academy Campaign.com program in fostering social campaign planning which is the implementation aspect, supporting factors, inhibiting factors, and results of implementation. This research uses quantitative research method with descriptive research type. Data collection techniques were carried out by interview, observation, and document study. The object of this research is the A Better World Academy Campaign.com program and the author is a participant in the A Better World Academy Campaign.com program. In this study, it can be concluded that the A Better World Academy Campaign.com Program in fostering social planning has been quite successful and has been prepared carefully, systematically, and in detail. In the implementation process, there are supporting factors and inhibiting factors that affect the running of the program. The results of the program implementation obtained by the author are various benefits, competencies, and attitude changes that can be categorized into components of cognitive, affective, and conative attitudes.

Keywords: *Social Campaign, Campaign.com, Independent Studies.*

Abstrak. Campaign.com merupakan startup sosial karya anak bangsa yang menghubungkan individu, komunitas, serta sponsor yang peduli akan isu sosial. Adapun Campaign.com memiliki Program A Better World Academy yang merupakan bagian dari program Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka. Program A Better World Academy ini dibuat oleh Campaign.com untuk membantu mahasiswa agar dapat meningkatkan kapasitasnya dalam hal perencanaan serta pelaksanaan kampanye sosial yang sukses dan berdampak untuk perubahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi program A Better World Academy Campaign.com dalam membina perencanaan kampanye sosial yang difokuskan pada aspek pelaksanaan, faktor pendukung, faktor penghambat, dan hasil dari implementasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, serta studi dokumen. Objek penelitian ini yakni program A Better World Academy Campaign.com serta penulis sebagai peserta program A Better World Academy Campaign.com. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan Program A Better World Academy Campaign.com dalam membina perencanaan kampanye sosial sudah cukup berhasil dan tersusun secara matang, sistematis, dan terperinci. Pada proses pelaksanaannya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang berpengaruh terhadap berjalannya program. Hasil dari implementasi program yang didapatkan penulis yaitu berbagai manfaat, kompetensi, dan perubahan sikap yang dapat dikategorikan menjadi komponen sikap kognitif, afektif, serta konatif.

Kata Kunci: *Kampanye Sosial, Campaign.com, Studi Independen.*

A. Pendahuluan

Saat ini perkembangan teknologi begitu sangat pesat dan dapat dibilang sudah menjadi bagian dari kehidupan sebagian besar penduduk di dunia. Pesatnya perkembangan teknologi tersebut, tentu saja membuat individu harus lebih membuka diri serta menerima berbagai perubahan yang terjadi. Di masa persaingan yang sedemikian ketat atau kompetitif ini, penting bagi individu khususnya para mahasiswa untuk menjadi sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan berkualitas. Hal ini karena secanggih apapun teknologi yang dimiliki instansi atau perusahaan, jika tanpa didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki loyalitas tinggi, maka instansi atau perusahaan tersebut akan sulit mewujudkan cita-citanya.

Sementara itu, salah satu cara yang ditempuh pemerintah Indonesia untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang unggul yaitu dengan membuat program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM). Program ini dilatar belakangi untuk menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja serta kemajuan teknologi yang begitu pesat, sehingga kompetensi mahasiswa nantinya akan lebih siap sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman yang begitu pesat. Diluncurkan pada 24 Januari 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim, Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) ini diharapkan dapat memberikan kesempatan yang seluas – luasnya kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar serta kompetensi baru. Beberapa kegiatan pembelajaran dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) ini yaitu pertukaran mahasiswa, magang, studi independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, kampus mengajar, dan proyek membangun desa (kuliah kerja nyata tematik).

Dari berbagai program pembelajaran dari program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) ini, penulis mengikuti salah satunya yaitu Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Dalam hal ini, penulis khususnya mengikuti Studi Independen Bersertifikat yang memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa – mahasiswa Indonesia agar dapat belajar serta mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan, namun dengan tetap diakui sebagai bagian dari perkuliahan. Pembelajaran dalam Studi Independen Bersertifikat ini dirancang serta dibuat khusus berdasarkan tantangan nyata yang dihadapi oleh instansi atau perusahaan mitra. Adapun perusahaan mitra yang menjadi tempat penulis dalam Studi Independen Bersertifikat ini yaitu Campaign.com.

Dalam program Studi Independen Bersertifikat ini, Campaign.com membuat sebuah program khusus yaitu *A Better World Academy*. Program *A Better World Academy* sendiri merupakan program inkubasi berisi kurikulum yang dibuat oleh Campaign.com. Tujuan program *A Better World Academy* ini yaitu untuk membantu mahasiswa – mahasiswa Indonesia supaya dapat meningkatkan kapasitasnya dalam merancang maupun melaksanakan kampanye sosial yang sukses serta berdampak untuk perubahan yang lebih baik. Adapun dalam program *A Better World Academy* ini, penulis tergabung bersama 58 mahasiswa dari seluruh Indonesia yang sama – sama menjadi peserta atau biasa disebut *ABWA Students*.

Melalui hadirnya program *A Better World Academy*, diharapkan para *ABWA Students* dapat merancang dan menjalankan kampanye sosial yang berdampak bagi perubahan yang lebih baik untuk masyarakat luas. Apalagi saat ini banyak masalah sosial yang hadir di Indonesia mulai dari terkait isu pendidikan, isu lingkungan, isu kesetaraan, serta isu kesehatan. Dalam menghadapi berbagai masalah sosial tersebut pun tidak mudah, dikarenakan kerap kali ada tantangan yang menghambat. Menurut survei Campaign.com kepada 72 komunitas sosial di 15 provinsi Indonesia, bahwa 90,28% komunitas sosial merasakan kendala, apalagi selama pandemi covid-19 menyerang, serta 94,44% komunitas sosial berharap bisa mendapatkan dukungan seperti terkait pelatihan, pendanaan, maupun pendampingan intensif.

Melihat kondisi tersebut, tentu akan sulit untuk bagi komunitas sosial tersebut untuk ikut berkontribusi dalam mewujudkan perubahan yang lebih baik terhadap masalah sosial yang diperjuangkan. Maka dari itu, tentu program *A Better World Academy* yang digagas oleh Campaign.com ini akan sangat membantu untuk membantu menyuarkan dan mengatasi berbagai masalah sosial tersebut. Apalagi program *A Better World Academy* ini berfokus pada pembinaan dalam perencanaan dalam menjalankan sebuah kampanye sosial. Dilansir dari *lspr.edu*, kampanye sosial adalah sebuah proses komunikasi yang dilakukan dengan tujuan

untuk menyebarkan pesan – pesan penting yang sangat diperlukan masyarakat luas.

Adapun pembinaan perencanaan sebuah kampanye sosial dalam program A Better World Academy dari Campaign.com ini dikemas layaknya perkuliahan yang memiliki beberapa mata kuliah. Mulai dari mata kuliah satu yaitu Empati dan Analisa Isu Sosial hingga mata kuliah tujuh yaitu Studi Pengendalian Dampak Sosial, seluruhnya dikemas dalam bentuk yang menarik dan interaktif untuk para ABWA Students agar nantinya dapat mewujudkan sebuah kampanye sosial sesuai dengan isu sosial yang akan diangkat. Materi dalam beberapa mata kuliah tersebut pun dibuat dengan meliputi ilmu dasar, strategi, hingga implementasi atau pengaplikasiannya dalam peluncuran kampanye sosial di aplikasi Campaign #ForChange nanti.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “bagaimana implementasi program A Better World Academy Campaign.com dalam membina perencanaan kampanye sosial?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan program *A Better World Academy Campaign.com* dalam membina perencanaan kampanye sosial.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi implementasi program *A Better World Academy Campaign.com* dalam membina perencanaan kampanye sosial.
3. Untuk mengetahui hasil dari implementasi program *A Better World Academy Campaign.com* dalam membina perencanaan kampanye sosial.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah penulis kumpulkan sebagaimana adanya. Menurut Bungin (2010:48) penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian apa adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta dapat diungkapkan melalui bahan dokumenter. Adapun Sugiyono (2018:8) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut, Sugiyono (2018:7) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel ataupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar satu variabel dengan variabel yang lain. Sugiyono (2018:69) juga menjelaskan bahwa penelitian deskriptif bermaksud untuk memberikan gambaran mengenai suatu gejala sosial tertentu yang menjadi fokus perhatian yang ingin dijelaskan. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis tentang fakta - fakta serta fenomena - fenomena dari objek yang diteliti secara objektif.

Adapun, untuk memudahkan dalam pengambilan data – data maka penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, serta studi dokumen. Menurut Sugiyono (2018:137) wawancara merupakan suatu percakapan antara dua orang atau lebih serta berlangsung antara narasumber juga pewawancara. Lebih lanjut, Sugiyono (2018:157) mengemukakan bahwa observasi merupakan proses langsung mengamati subjek serta objek penelitian secara langsung. Sedangkan, studi dokumen menurut Satori (2009:149) yaitu pengumpulan dokumen – dokumen serta data – data terkait penelitian yang kemudian ditelaah dengan rinci, sehingga nantinya bisa menambah serta mendukung pembuktian dari suatu kejadian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan Program *A Better World Academy Campaign.com* dalam Membina Perencanaan Kampanye Sosial

Dalam pelaksanaan program *A Better World Academy* ini, Campaign.com menyiapkannya secara matang, sistematis, terencana, serta rinci. Setiap kegiatannya memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh para *ABWA Students*, yang merupakan sebutan bagi para mahasiswa peserta program *A Better World Academy*. Adapun dalam pelaksanaan kegiatannya, program *A Better World Academy* ini memiliki beberapa rangkaian kegiatan yang menunjang dalam pembinaan perencanaan kampanye sosial. Berikut ini bentuk – bentuk kegiatan program *A Better World Academy* Campaign.com dalam membina perencanaan kampanye sosial yang diikuti oleh penulis, yaitu:

1. *Welcoming Students*, merupakan kegiatan penyambutan secara resmi kepada 58 *ABWA Students* yang telah diterima pada program *A Better World Academy* Campaign.com. Dalam kegiatan *Welcoming Students* ini juga terdapat *games – games* menarik dan seru sebagai sarana pendekatan antara sesama para *ABWA Students* juga antara para *ABWA Students* dengan tim Campaign.com.
2. *Tools Introduction*, merupakan kegiatan pengenalan penggunaan dan pengoperasian *tools* yang akan digunakan *ABWA Students* selama program *A Better World Academy*, yaitu *Slack* sebagai media komunikasi utama dan *Thinkific* yang menjadi media penyebaran materi. Dilaksanakan secara virtual melalui *Zoom Meeting*, kegiatan *Tools Introduction* ini berjalan secara interaktif. Hal ini dikarenakan aktifnya para *ABWA Students* saat sesi tanya jawab dimulai.
3. *Get Started with A Better World Academy*, pada kegiatan ini *ABWA Students* diperkenalkan dengan Pak William selaku Founder dari Campaign.com, tim Campaign.com, mentor – mentor, serta rangkaian pembelajaran program *A Better World Academy*. Kegiatan ini dibuat untuk menjelaskan secara *detail* terkait proses pembelajaran yang akan dilalui *ABWA Students* sekaligus menjadi penanda bahwa mata kuliah pertama program *A Better World Academy* resmi dijalankan.
4. Kelas Tatap Muka Daring, Setelah belajar secara mandiri melalui media pembelajaran *Thinkific*, *ABWA Students* diberikan kelas virtual atau tatap muka daring bersama mentor – mentor dari tiap mata kuliah untuk mempelajari lebih dalam terkait materi mengenai kampanye sosial.
5. *Campaign #ForChange Class*, merupakan kelas pendalaman materi yang diberikan oleh Campaign.com untuk *ABWA Students* dengan menghadirkan pembicara atau narasumber eksternal yang berpengalaman di bidangnya.
6. Focus Group Discussion, merupakan sesi diskusi kelompok dengan tujuan untuk menilai keaktifan dan kemampuan kerja sama *ABWA Students* dalam memecahkan satu studi kasus yang diberikan.
7. *Student Check Point*, merupakan salah satu bentuk *monitoring* kepada *ABWA Students* selama mengikuti program *A Better World Academy* yang dilakukan selama 2 minggu sekali. Setiap *ABWA Students* akan bertemu dengan tim *A Better World Academy* ataupun mentor untuk membahas *feedback* dari setiap *ABWA Students* terhadap program *A Better World Academy*, pembelajaran dari materi yang dipelajari, pengalaman belajar, kesulitan yang dihadapi, dan juga seberapa besar ekspektasi *ABWA Students* terpenuhi.
8. *Campfire*, merupakan sarana sesi bonding yang dibuat untuk para *ABWA Students* agar semakin mengenal satu sama lain. Adapun dalam kegiatan *Campfire* ini *ABWA Students* dapat melakukan bonding satu sama lain dengan memainkan *game* kelompok maupun menonton film bersama.
9. Bimbingan Final Project, merupakan bimbingan dengan masing – masing mentor terkait *grand plan* atau tugas akhir yang akan disusun. Beberapa kegiatan seperti *product knowledge*, pertemuan terkait proses amplifikasi serta promosi dan artikel *launching*, dan pertemuan virtual lainnya yang dibuat untuk menjelaskan dan membimbing *ABWA Students* selama proses *final project* atau peluncuran kampanye sosial.
10. *Presentation Day*, dalam kegiatan ini para *ABWA Students* yang telah menyelesaikan pembelajaran diminta untuk mempresentasikan hasil rancangan kampanye sosial mereka. Proses presentasi dalam kegiatan *Presentation Day* ini juga termasuk dalam penilaian akhir.

11. Graduation Day, merupakan sesi seremonial bagi para *ABWA Students* yang telah mengikuti dan menyelesaikan rangkaian program *A Better World Academy* dari tahap awal hingga akhir. Pada sesi *Graduation Day* ini akan ada pemberian penghargaan kepada *ABWA Students* teraktif dan *best 4 challenge* dari hasil presentasi sebelumnya beserta dengan sertifikat. Dapat dikatakan bahwa *Graduation Day* ini bagaikan acara kelulusan karena para *ABWA Students* telah berhasil menjalankan program *A Better World Academy* ini selama 5 bulan.

Faktor – Faktor Pendukung dan Penghambat yang Mempengaruhi Implementasi Program *A Better World Academy Campaign.com* dalam Membina Perencanaan Kampanye Sosial

Setelah mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan program *A Better World Academy Campaign.com* dalam membina perencanaan kampanye sosial, selanjutnya penulis akan memaparkan apa saja faktor – faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi implementasi program *A Better World Academy Campaign.com* dalam membina perencanaan kampanye sosial. Sebagai salah satu bagian dari Studi Independen Bersertifikat Batch 1, program *A Better World Academy Campaign.com* ini notabennya merupakan generasi pertama dari pelaksanaan Studi Independen Bersertifikat. Oleh karena itu, tentu terdapat berbagai faktor – faktor pendukung serta penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan program *A Better World Academy* dalam misinya untuk membina perencanaan kampanye sosial para *ABWA Student*.

Faktor pendukung yang mempengaruhi implementasi program *A Better World Academy Campaign.com* dalam membina perencanaan kampanye sosial, yaitu: Lingkungan kerja yang suportif, Mentor yang berkualitas, Alur dan pedoman kegiatan yang jelas, dan Materi yang terstruktur. Sedangkan faktor penghambat yang mempengaruhi implementasi program *A Better World Academy Campaign.com* dalam membina perencanaan kampanye sosial, yaitu: Keterbatasan jarak dan waktu, Kesibukan kegiatan lain, serta Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman.

Hasil dari Implementasi Program *A Better World Academy Campaign.com* dalam Membina Perencanaan Kampanye Sosial

Setelah berjalan selama 5 bulan, terhitung dari tanggal 31 Agustus 2021 sampai dengan 31 Januari 2022, program *A Better World Academy Campaign.com* ini berhasil memberikan banyak sekali manfaat kepada penulis yang merupakan salah satu dari *ABWA Students*. Adapun beberapa manfaat tersebut, yaitu: belajar secara langsung dalam industri startup terutama yang bergerak pada bidang sosial, mendapatkan pelatihan dan pengalaman bersama para mentor yang ada serta mampu mengaplikasikannya, membuka jejaring profesional untuk terus berkarya dan mempersiapkan masa depan, mengenal dunia kerja secara lebih luas dan gamblang, ilmu dalam merancang dan meningkatkan strategi kampanye sosial, forum diskusi virtual, *feedback* untuk tugas maupun kuis, kemampuan dalam menggunakan berbagai alat untuk *remote learning* seperti *Slack* dan *Thinkific*, meluncurkan dan memulai aksi sosial bersama *Campaign.com*, berkolaborasi dengan *ABWA Students* lain yang berpartisipasi dalam program *A Better World Academy*, serta menjangkau *audiens* yang lebih luas dalam menyebarkan isu sosial.

Selain berbagai manfaat tersebut, tentu saja ada kompetensi atau *skill* yang didapatkan penulis dari implementasi program *A Better World Academy Campaign.com* ini. Beberapa kompetensi atau *skill* tersebut, yaitu: *communication skill* (keterampilan komunikasi), *problem solving* (pemecahan masalah), *project management plan* (rencana manajemen proyek), *social campaign management* (manajemen kampanye sosial), *technology wise* (bijak teknologi), *problem research & analysis* (riset dan analisis masalah), *market & segmentation research* (riset pasar dan segmentasi), *content & media coverage* (konten dan liputan media), serta *teamwork & decision making* (kerjasama tim dan pengambilan keputusan).

Adapun selama menjadi salah satu bagian dari *ABWA Student* dalam program *A Better World Academy*, penulis juga merasakan perubahan sikap pada diri penulis yang ditimbulkan oleh komunikator yang dalam hal ini adalah para mentor program *A Better World Academy*. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Rakhmat (2005:39) bahwasanya sikap merupakan kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir, serta merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi, maupun nilai. Lebih lanjut, perubahan sikap tersebut dapat dikelompokkan ke tiga komponen dalam

pembentukan sikap yaitu komponen kognitif, komponen afeksi, serta komponen konasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Azwar (2015:5) bahwa sikap merupakan keteraturan tertentu dalam hal pemikiran (kognitif), perasaan (afeksi), serta predisposisi tindakan (konasi) individu terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya.

1. Komponen Kognitif

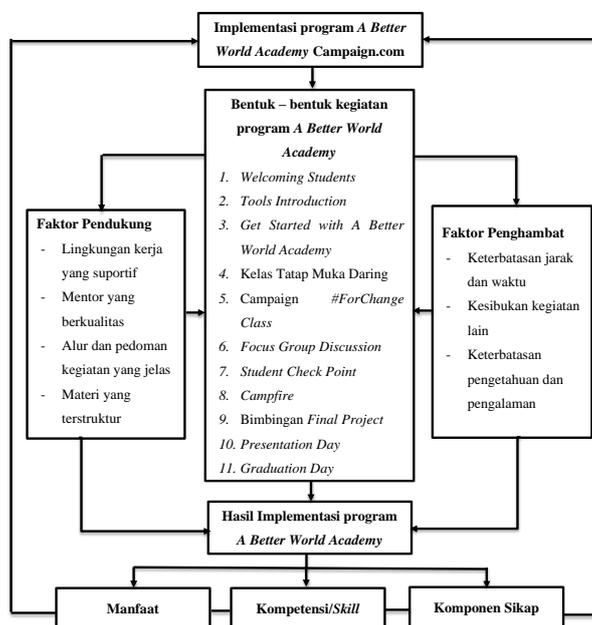
Komponen kognitif merupakan komponen sikap yang berkaitan dengan pengolahan, persepsi, serta pengalaman seseorang mengenai suatu objek. Hasil dari implementasi program *A Better World Academy Campaign.com* dalam membina perencanaan kampanye sosial yang dapat diamati dari aspek kognitif ini yaitu peningkatan pengetahuan serta wawasan *ABWA Student* terkait perencanaan kampanye sosial.

2. Komponen Afektif

Komponen afektif ini berkaitan erat dengan sikap komunikasi terhadap sesuatu yang melibatkan emosi ataupun perasaan. Hasil dari implementasi program *A Better World Academy Campaign.com* dalam membina perencanaan kampanye sosial yang dapat diamati dari aspek afektif ini yaitu perubahan emosi, perasaan, serta *ABWA Student* terhadap isu – isu sosial di masyarakat. *ABWA Student* menjadi semakin peka terhadap berbagai masalah sosial di lingkungan sekitar, serta termotivasi untuk membuat sebuah gerakan kampanye sosial.

3. Komponen Konatif

Komponen konatif ini berhubungan dengan perilaku komunikasi terhadap sesuatu. Hasil dari implementasi program *A Better World Academy Campaign.com* dalam membina perencanaan kampanye sosial yang dapat diamati dari aspek konatif ini yaitu *ABWA Student* melakukan aksi sosial secara langsung dengan membuat sebuah komunitas sosial. Selain itu, pada komponen konatif ini *ABWA Student* melakukan aksi nyata dengan membuat sebuah kampanye sosial sesuai dengan isu sosial yang dipilihnya.



Gambar 1. Model Temuan

D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan dari penelitian mengenai implementasi program *A Better World Academy Campaign.com* dalam membina perencanaan kampanye sosial, yaitu sebagai berikut:

1. Secara umum, pelaksanaan kegiatan Program *A Better World Academy Campaign.com* dalam membina perencanaan kampanye sosial ini cukup berhasil dalam membina penulis

sebagai ABWA Students untuk membuat suatu kampanye sosial. Pelaksanaan program A Better World Academy Campaign.com ini tersusun secara matang, sistematis, dan terperinci. Adapun sebelas bentuk kegiatan dalam Program A Better World Academy Campaign.com ini yaitu Welcoming Students, Tools Introduction, Get Started with A Better World Academy, Kelas Tatap Muka Daring, Campaign #ForChange Class, Focus Group Discussion, Student Check Point, Campfire, Bimbingan Final Project, Presentation Day, serta Graduation Day.

2. Faktor – faktor pendukung yang mempengaruhi implementasi program A Better World Academy Campaign.com dalam membina perencanaan kampanye sosial yaitu: lingkungan kerja yang suportif, mentor yang berkualitas, alur dan pedoman kegiatan yang jelas, serta materi yang terstruktur. Sedangkan, faktor penghambatnya yaitu: keterbatasan jarak dan waktu, kesibukan kegiatan lain, serta keterbatasan pengetahuan dan pengalaman.
3. Hasil dari implementasi program A Better World Academy Campaign.com dalam membina perencanaan kampanye sosial ini yaitu berbagai manfaat serta kompetensi atau skill yang didapatkan penulis sebagai ABWA Student. Selain itu, terdapat juga perubahan atau pengaruh yang terjadi pada penulis yang merupakan bagian dari komponen sikap yang dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu kognitif, afektif, serta konatif.

Acknowledge

Dalam penyusunan penelitian ini, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi. Namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik – baiknya. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih yang tulus dan sebesar – besarnya penulis ucapkan teristimewa kepada kedua orang tua tercinta penulis, juga terimakasih kepada Ibu Dr. Yenni Yuniati, Dra., M.Si. selaku Dosen Pembimbing penulis yang senantiasa meluangkan waktu, mendukung, memberikan arahan, dan membimbing dengan sepenuh hati sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Azwar, Saifuddin. 2015. Sikap Manusia: Teori & Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [2] Bungin, Burhan. 2010. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [3] Rakhmat, Jalaluddin. 2015. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [4] Satori, Djam'an & Aan Komariah. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- [5] Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [6] [http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka Belajar-Kampus-Merdeka-2020](http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020)
- [7] <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/program-magang-dan-studi-independen-bersertifikat-msib-kampus-merdeka-beri-pengalaman-di-dunia-profesi/>
- [8] <https://www.campaign.com/about/us>
- [9] <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/studi-independen/browse/d2d37548-9ab8-4a9d-84c6-a9c0359989ba/ed5b757f-adc2-11eb-bfd6-76b6c9eac6d7>
- [10] <https://www.lspr.edu/pritakemalgani/kampanye-sosial/>
- [11] Akbar, Raden Rahadian Firman. (2021). Konstruksi Isu Lingkungan dalam Film Green Warriors: Indonesia The World's Most Polluted River. *Jurnal Riset Jurnalistik*, 1(2), 127-134.